

EDUKASI CUCI TANGAN DAN TERAPI BERMAIN PADA KORBAN BENCANA ALAM DESA BURANGKENG CIANJUR

Hernida Dwi Lestari¹⁾; Rogayah²⁾; Ardin S Hentu¹⁾ Wahyuni Agustia²⁾; Fahmi Hidayat Dwi¹⁾; Yuniawati Astuti²⁾; Didi Sutisna¹⁾; Hadi Oetomo²⁾; Yanti Rostianti¹⁾ Rohani²⁾; Desi Pramujiwati¹⁾; Untung Sugiharto²⁾

¹⁾Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Dr Sismadi

²⁾Program Studi Diploma III Keperawatan Stikes Dr Sismadi

E-mail: Ardinhentu@gmail.com

Abstrak

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia. Bencana yang terjadi di Kabupaten Cianjur banyak menelan korban jiwa dari anak-anak, hingga lansia, dampak yang ditimbulkan juga beragam mulai dari trauma, tingkat kebersihan (PHBS) hingga kerugian yang diderita oleh para korban bencana cianjur. Dampak yang dialami oleh masyarakat cianjur juga menjadi berat karena bencana covid yang belum reda. Upaya promosi kesehatan atau edukasi kepada para korban bencana perlu dilakukan berupa cara cuci tangan yang baik dan benar guna menekan angka penyebaran covid-19 di suasana bencana alam. Edukasi terapi bermain juga perlu dilakukan agar tidak terjadi trauma mendalam kepada para korban khususnya pada anak-anak. Adapun tujuan dari promosi kesehatan ini agar tidak terjadi permasalahan yang berkepanjangan seperti trauma pada anak dan penekanan penyebaran virus covid 19. Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini ialah didapatkan adanya penambahan pengetahuan cara cuci tangan yang benar yang sebelumnya belum mengetahui cara cuci tangan yang baik dan benar dan terjadi penurunan trauma pada anak korban bencana di desa Burangkeng Kabupaten Cianjur

Kata Kunci : cuci tangan, terapi bermain, bencana alam cianjur

Abstract

Disaster is an event or series of events that threatens and disrupts people's lives and livelihoods caused by both natural and/or non-natural factors as well as human factors resulting in human casualties. The disaster that occurred in Cianjur regency claimed many lives from children to the elderly, the impact also varied from trauma, level of cleanliness (PHBS) to losses suffered by the victims of the Cianjur disaster. The impact experienced by the people of Cianjur has also become severe because of the Covid disaster that has not subsided. Efforts to promote health or educate disaster victims need to be carried out in the form of proper and correct hand washing in order to reduce the spread of Covid-19 in an atmosphere of natural disasters. Play therapy education also needs to be carried out so that deep trauma does not occur to the victims, especially children. The purpose of this health promotion is to avoid prolonged problems such as trauma to children and suppression of the spread of the Covid 19 virus. The results obtained from this community service are that there is additional knowledge on how to wash hands properly, those who previously did not know how to wash hands properly and true and there was a decrease in trauma to child victims of the disaster in the village of Burangkeng, Cianjur Regency

Keywords: hand washing, play therapy, cianjur natural disaster

1. Pendahuluan

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Bice et al., 2017). Salah satu bencana yaitu gempa bumi, seperti yang baru saja terjadi di Cianjur yaitu bencana gempa bumi dengan kekuatan 5,6 skala richter (BNPB, 2022).

Bencana yang terjadi di kabupaten Cianjur banyak menelan korban jiwa dari anak-anak, hingga lansia, dampak yang ditimbulkan juga beragam mulai dari trauma, tingkat kebersihan (PHBS) hingga kerugian yang diderita oleh para korban bencana cianjur. Dampak yang dialami oleh masyarakat cianjur juga menjadi berat karena bencana covid yang belum reda, data dari mahasiswa yang berada di cianjur mengatakan sarana cuci tangan dan masih banyaknya anak-anak hingga lansia yang belum paham tentang tata cara cuci tangan yang baik dan benar dikhawatirkan akan meningkatkan angka kejadian covid (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2022).

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan kebersihan dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai mikroorganisme sebagai sumber penyakit. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit, hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi pembawa mikroorganisme dan menyebabkan mikroorganisme berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung.

Masih banyaknya anak-anak korban bencana yang masih masuk kategori trauma oleh karna bencana yang dialaminya menjadikan terapi bermain sebagai salah satu cara agar anak-anak korban bencana tidak mengalami trauma yang berkepanjangan. Masalah psikologis ini berupa Posttraumatic Stress Disorder (PTSD). Hasil penelitian pada gempa Lombok menyatakan bahwa 14,89% anak korban bencana mengalami kecemasan klinis (Thoyibah dkk., 2019). Berdasarkan hal ini maka diperlukan penanganan serius yaitu dengan cara melakukan terapi bermain pada anak korban bencana.

2. Metode

Metode yang di gunakan adalah community development untuk pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan edukasi cuci tangan yang baik dan benar guna menekan atau mencegah terjadinya lonjakan penyebaran covid-19 di suana bencana. Edukasi cuci tangan ini dilaksanakan pada tanggal 28 desember 2022, Edukasi berisi penekanan menjaga kebersihan tangan serta protokol kesehatan lainnya yang memiliki tujuan khusus agar tidak terjadinya penyebaran covid-19 di suasana bencana. Edukasi dan terapi bermain dilaksanakan pada siang hari setelah jam makan siang pada tanggal tang sama,. Edukasi ini juga menekankan pada penanggulangan trauma pasca bencana khususnya pada anak-anak agar tidak terjadi trauma berkepanjangan. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini ialah seluruh warga masyarakat desa burangkeng mulai dari anak-anak, remaja, orang tua hingga lansia.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 28 Desember 2022 di kabupaten cianjur desa burangkeng, yang meliputi kegiatan sosialisasi dan edukasi cuci tangan yang baik dan benar guna menekan angka penyebaran virus covid-19 dan terapi bermain pada anak dalam menekan trauma pasca bencana. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pengabdian masyarakat

No.	Kegiatan	Waktu/Tempat	Hasil
1	Sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar dalam menekan penyebaran virus covid1-19	Rabu 28 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Target kehadiran peserta yang datang 90% • Pemahaman terhadap materi penyuluhan 80%
2	Sosialisasi dan edukasi terapi bermain pada anak-anak dalam mencegah trauma pasca bencana	Rabu 28 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Target kehadiran peserta yang datang 90% • Pemahaman terhadap materi penyuluhan 80%



Gambar 1. Terapi Bermain



Gambar 2. Sosialisasi Cuci Tangan

4. Simpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengabdian masyarakat ini bahwa dengan adanya edukasi cuci tangan yang baik dan benar dapat menekan angka penularan covid-19 disituasi bencana gempa bumi, serta dengan adanya terapi bermain dapat membuat anak-anak korban bencana dapat berinteraksi seperti biasa tanpa merasa trauma pasca bencana yang mereka alami.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapakan kepada kepala Desa Burangkeng Kabupaten Cianjur terkhusus masyarakat Desa Burangkeng karna telah bersedia mengikuti pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Stikes Dr Sismadi.

6. Daftar Pustaka

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2020. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 78. https://inarisk.bnpb.go.id/pdf/BUKU_IRBI_2020_KP.pdf
- Bice, S., Moffat, K., Zilberman, D., Holland, T. G., Trilnick, I., Falck-Zepeda, J. B., Kurian, P., Wright, J., Wilburn, K. M., Wilburn, R., Lowenthal, M. M., Nicholas, T., Wæraas, A., Dahle, D. Y., Bice, S., Wang, Z., Walter, M., Urkidi, L., Vince, J., ... Carroll, A. B. (2017). Peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir melalui media buku saku tanggap bencana. *Resources Policy*, 7(1), 1–10. https://gain.fas.usda.gov/Recent_GAIN_Publications/Agricultural_Biotechnology_Annual_Ottawa_Canada_11-20-2018.pdf<https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101869><http://dx.doi.org/10.1016/j.jenvman.2017.06.039><http://www.oecd.org/gov/regulatory-poli>
- Thoyibah, Z., Dwidiyanti, M., Mulianingsih, M., Nurmayani, W., & Wiguna, R. I. (2019). Gambaran Dampak Kecemasan dan Gejala Psikologis pada Anak Korban BencanabGempa Bumi di Lombok. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 2(1), 31–38.
- Taufiq, R. et al.(2014) 'Gambaran Resiliensi Anak Pasca Bencana Banjir di Desa Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat', *Wacana Jurnal Psikologi*, 6(11), pp. 73–87.
- Parker G, Lie D, Siskind DJ, Martin-Khan M, Raphael B, Crompton D (2016). Mental health implications for older adults after natural disasters -A systematic review and meta-analysis. *Int Psychogeriatrics*. 28(1):11–20. <http://www.erwesebelas.com/2017/10/profil-desa-burangkeng.html>